

#### SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) **MEDISTRA INDONESIA**

#### PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1) PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN - PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)

PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)
Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id Email: stikes mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

		,	- )		
Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

# PROGRAM STUDI FARMASI VISI PROGRAM STUDI FARMASI

Menjadikan Program Studi Farmasi (S1) Yang Kompetitif, Humanistik Dan Unggul Dalam Komunikasi Kefarmasian dan Kewirausahaan.

MATA KULIAH	KODE MK: FA830	BOBOT (sks): 2	SEMESTER: II	Tgl Penyusunan: 22/2/23
	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata	Ka PRODI	WK I
		Kuliah		
KIMIA ANALISA DASAR	Dharma Yanti,M.Farm	Dharma Yanti, M. Farm	Yonathan T.A. Reubun, M.Farm	Estupeisc
				Puri Kresna Wati, SST., MKM.

	CPL-PRODI yang Dibebar	nkan pada MK				
	CPL 1 (S8)	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik				
	CPL 2 (KK9)	Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan				
		diri				
	CPL 3 (P1)	Mampu menguraikan ilmu biomedik dasar; teori, metode, konsep dan aplikasinya dalam praktik kefarmasian dan pengembangan ilmu				
	CPL 4 (P2)	Mampu menguraikan Ilmu Fisika Kimia Farmasi dan kimia analitik dalam menjelaskan proses design, pengembangan, identifikasi dan karakterisasi Bahan aktif obat (API)				
		maupun bahan tambahan				
	CPL 5 (P4)	Mampu menjabarkan ilmu2 Bentuk Sediaan Farmasi (Steril dan Non Steril) dalam merancang, membuat, mengevaluasi mutu sediaan sesuai peraturan dan perundangan				
		yang ada				
Capaian	CPL 6 (P8)	Mampu mendeskripsika regulasi/ peraturan, kode etik profesi system pengawasan obat				
Pembelajaran (CP)		& makanan, dokumentasi, pemeriksaan dan pengendalian obat dan obat tradisional				
,	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah					
	CPMK1	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademi (CPL1)				
	CPMK2	Menunjukkan penguasaan IPTEK, kemampuan riset, dan kemampuan pengembangan diri (CPL 2)				
	СРМК3	Mampu menguraikan ilmu biomedik dasar; teori, metode, konsep dan aplikasinya dalam praktik kefarmasian dan pengembangan ilmu (CPL3)				
	CPMK 4	Mampu menguraikan Ilmu Fisika Kimia Farmasi dan kimia analitik dalam menjelaskan proses design, pengembangan, identifikasi dan karakterisasi Bahan aktif obat (API)				
		maupun bahan tambahan (CPL4)				
	CPMK 5	Mampu menjabarkan ilmu2 Bentuk Sediaan Farmasi (Steril dan Non Steril) dalam				
		merancang, membuat, mengevaluasi mutu sediaan sesuai peraturan dan perundangan				
		yang ada (CPL5)				

	CPMK 6	Mampu mendeskripsika regulasi/ peraturan, kode etik profesi system pengawasan obat
		& makanan, dokumentasi, pemeriksaan dan pengendalian obat dan obat tradisional
		(CPL6)
Diskripsi Singkat	Mata kuliah kimia analisa	dasar mempelajari tentang syarat analisis, cara pengambilan sampel, persiapan sampel,
MK		lisa konvensional baik secara kualitatitf dan kuantitatif. Metoda kualitatif klasik yaitu
	identifikasi anion dan kati	on. Metode kuantitatif klasik yaitu gravimetri dan volumetri : asidimetri, alkalimetri,
	permanganometri,.	
Bahan Kajian	1. Reaksi penggaraman	
(Materi	2. Pembentukan senyawa	kompleks
pembelajaran)	3. Kesetaraan Redoks	
	4. Pendahuluan kimia ana	ılisa dasar dan syarat suatu metode kimia analisa
	5. Teknik sampling dan pe	emurnian/pemisahan sampel
	6. Identifikasi kation dan	anion
	7. Gravimetri dan perhitu	ngannya
	8. Normalitas dan BE	
	9. Volumetri	
	10. Asidimetri	
	11. Alkalimetri	
	12. Permanganomatri	
	13. Teori kesalahan dan per	ngolahan data
Pustaka	Utama:	
	1. Harvey, David, 2000,	" Modern Analytical Chemistry", The McGraw-Hill Companies, Inc, New York
	2. Vogel.2000. Analisis	Anorganik Kualitatif makro dan semimikro. Jakarta : PT. Kalman Media Pusaka
	3. Day, A.R., Underwo	ood, L.A., 2002, Analisis Farmasi Kuantitatif, Edisi VI, Erlangga, Jakarta. Henderson, 2006,
	Introduction to Analy	tical Chemistry, Spring, Toronto.

	<ol> <li>MursydiA and Rohman A 2008. Volumetri dan Gravimetri, Yogyakarta Press. Gadjah Mada University Press</li> <li>Moffat AC et all. 2011. Clarkes Analysis of Drug and Poison, 4<sup>th</sup> Ed., Pharmaceutical Press, London, UK</li> </ol>					
	6. Skoog DA et all. 2014. Fundamentals of Analyt	ical Chemistry, Belmont CA: Brooks/Cole Cengange Learning				
	Pendukung:					
	7. Farmakope 2018 (FI ED-II, FI IV, FI V) Departemen Kesehatan Indonesia					
	8. Harris DC., 2007. Qualitative Chemical Analysi					
	9. Jeffery,GH et all. 1989. Vogel's A Text Book of Q	Quantitative Chemical Analysisi. 5 <sup>th</sup> Ed., New York., John Wiley				
Media	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:				
Pembelajaran	Microsoft Word, PPT	Komputer / Laptop, Internet				
Dosen Pengampu	Dharma Yanti, S.Pd., M.Farm.	Dharma Yanti, S.Pd., M.Farm.				
Mata Kuliah						
Prasyarat						

			Karakteristik,				Penilaian	
Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu	Perkembangan	Karakteristik :	100 menit	Tugas mahasiswa:	Ketepatan,	1. Ketepatan	2
	menginternalisasi	ilmu kimia analisa	Interaktif,		Diskusi mengenai	kesesuaian dan	dalam	
	nilai, norma dan etika	dan manfaatnya	holistik,		syarat suatu metode	sistematika	menjelaskan	
	akademik serta	dalam	kontekstual.		kimia analisa		pentingnya	
	mampu menguasai	meningkatkan	 				ilmu kimia	
	IPTEK, kemampuan riset serta	6	<b>Bentuk :</b> Kuliah				analisa	

	pengembangan diri dari materi kimia analisa dasar. (C4, CPMK 1-6)	kesejahteraan masyarakat	Metode: DL, CoL.	100 monit	Tugas mahasiawa		peni kese n m 2. Kete dala mer syar met- kim	ijelaskan at suatu ode ia analisa	2
2	Mahasiswa mampu menyelesaikan reaksi penggaraman (C2, CPMK 1-6)	1. Reaksi penggaraman	Karakteristik: Interaktif, holistik, kontekstual.  Bentuk: Kuliah  Metode: DL, CoL.		Tugas mahasiswa: Diskusi dan kuis Tanya jawab mengenai reaksi penggaraman	kesesuaian dan sistematika	mer n re dan 2. Kete mer n re loga laru gara 3. Kete mer	n dan tan mnya epatan yelesaika aksi m dan	

							4. Ketepatan menyelesaika n reaksi logam dan asam oksidator	
me per kor	ahasiswa mampu enjelaskan embentukan senyawa ompleks (C2, PMK 1-6)	senyawa kompleks	Karakteristik: Interaktif, holistik, kontekstual.  Bentuk: Kuliah  Metode: DL, CoL.	1	Tugas mahasiswa: Diskusi dan kuis Tanya jawab mengenai senyawa kompleks dan tata namanya	sistematika	<ol> <li>Ketepatan menyebutkan bagian bagian bagian dari senyawa kompleks</li> <li>Ketepatan memahami kation kompleks dan anion kompleks</li> <li>Ketepatan menjelaskan terjadinya senyawa kompleks</li> <li>Ketepatan memberi nama senyawa kompleks</li> </ol>	2

							5. Ketepatan menjelaskan kegunaan senyawa kompleks	
	Mahasiswa mampu menyelesaikan kesetaraan redoks (C2, CPMK 1-6)	<ul> <li>Reaksi redoks dan kesetaraannya</li> <li>Pengenalan Berat ekivalen yang terlibat pada reaksi redoks</li> </ul>	Karakteristik: Interaktif, holistik, kontekstual.  Bentuk: Kuliah  Metode: DL, CoL.	100 menit	Tugas mahasiswa: Diskusi dan kuis Tanya jawab mengenai kesetaraan redoks	kesesuaian dan sistematika	<ol> <li>Ketepatan         menyelesaika         n kesetaraan         reaksi redoks</li> <li>Ketepatan         menentukan         BE suatu         senyawa         dengan         kesetaraan         redoks</li> </ol>	2
l l	Mahasiswa mampu menjelaskan teknik sampling dan pemurnian suatu sampel (C2, CPMK 1-6)	untuk mendapatkan sample yang homogen dan mewakili • Cara-cara	Karakteristik: Interaktif, holistik, kontekstual.  Bentuk: Kuliah  Metode: DL, CoL.	100 menit	Tugas mahasiswa: Diskusi dan kuis Tanya jawab teknik sampling dan pemurnian sample	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	1. Ketepatan menjelaskan teknik pengambilan sampel agar mendapat sampel analisa yang mewakili dan homogen 2. Ketepatan menjelaskan cara cara pemurnian	2

					sampe : destilasi, rekristalisasi, sentrifugasi dan lain lain	
6	<ol> <li>Ketepatan dalam menjelaskan identifikasi kation kation yang masuk dalam golongan I, II,III,IV dan V</li> <li>Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan kation lain pada golongan I</li> <li>Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan kation lain pada golongan I</li> <li>Ketepatan dalam menjelaskan perbedaan kation dengan kation lain pada golongan II</li> </ol>	Interaktif, holistik, kontekstual.  Bentuk: Kuliah  Metode: DL, CoL.	Tugas mahasiswa: Diskusi dan kis Tanya jawab mengenai identifikasi kation dan anion	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	1. Ketepatan menjelaskan identifikasi kation	2

	<ul> <li>4. Ketepatan dalar menjelaskan perbedaan kation lain pada golongan III</li> <li>5. Ketepatan dalar menjelaskan perbedaan kation lain pada golongan IV</li> <li>6. Ketepatan dalar menjelaskan perbedaan menjelaskan perbedaan kation dengan kation dengan kation dengan kation dengan kation lain pada golongan V</li> </ul>	n m n					
Mahasiswa mampu menjelaskan cara konvensional untuk identifikasi anion (C2, CPMK 1-6)	<ol> <li>Ketepatan dala menjelaskan identifikasi Anion Golongai A, yaitu yang menghasilkan g jika bereaksi</li> </ol>	Bentuk :	100 menit	Tugas mahasiswa: Diskusi dan kuis Tanya jawab mengenai identifikasi kation dan anion	kesesuaian dan	Ketepatan menjelaskan identifikasi anion	2

	dengan HCl encer dan H2SO4 p 2. Ketepatan dalam menjelaskan Anion golongan B yaitu anion yang menghasilkan endapan dan anion yang dapat mengalami reaksi redoks						
Mahasiswa mampu menjelaskan metode gravimetri dan	<ul> <li>Pengertian tentang metode gravimetri.</li> </ul>	Karakteristik : Interaktif, holistik,	UTS 100 menit	Tugas mahasiswa: Diskusi dan kuis Tanya jawab	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	Ketepatan     menjelaskan     metode	35 1,5
perhitungannya (C2, CPMK 1-6)	<ul> <li>Sample yang         dapat ditentukan         kadarnya dengan         metode gravimetri</li> <li>Perhitungan         gravimetri</li> </ul>	kontekstual.  Bentuk: Kuliah  Metode: DL, CoL.		mengenai gravimetri		gravimetri  2. Ketepatan menghitung kadar sampel dengan metode gravimetri  3. Ketepata	

						n menjelask an syarat sampel yang bisa ditetapka n secara gravimetr i	
Mahasiswa maampu menjelakan perhitungan larutan dengan konsentrasi normalitas (C2, CPMK 1-6)	• Normalitas	Karakteristik: Interaktif, holistik, kontekstual.  Bentuk: Kuliah  Metode: DL, CoL.	100 menit	Tugas mahasiswa: Diskusi dan kis Tanya jawab mengenai normalitas	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	1. Ketepatan menjelaskan perhitungan larutan dengan konsentrasi normalitas	1,5
Mahasiswa mampu menjelaskan metode penetapan volumetri (C2, CPMK 1-6)	<ul> <li>Metode penetapan volumetri</li> <li>Syarat suatu metode volumetri</li> </ul>	·	100 menit	Tugas mahasiswa: Diskusi dan kuis Tanya jawab mengenai volumetri	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	<ol> <li>Ketepatan dalam menjelaskan proses analisa metode volumetri</li> <li>Ketepatan dalam menjelaskan standar</li> </ol>	2

			primer,
			standar
			sekunder,sa
			mpel dan
			indikator
			3. Ketepatan
			dalam
			menjelaskan
			titik <sup>°</sup> akhir
			titrasi
			4. Ketepatan
			dalam
			pengolahan
			data hasil
			analisis
			volumetri
			dan
			perhitungan
			kadar
			5. Ketepatan
			menjelaskan
			kesalahan
			yang
			mungkin
			terjadi pada
			volumetri
			6. Ketepatan
			menjelaskan
			syarat suatu

								metode	
								volumetri	
							_		
12	Mahasiswa mampu	Alkalimetri	Karakteristik :	100 menit	Tugas mahasiswa:	1 '	1.	Ketepatan	2
	menjelaskan metode		Interaktif,		Diskusi dan kuis	kesesuaian dan		dalam	
	alkalimetri (C2, CPMK		holistik,		Tanya jawab	sistematika		menjelaskan	
	1-6)		kontekstual.		mengenai			proses	
					alkalimetri			analisa	
			Bentuk:					metode	
			Kuliah					asidi-alkalim	
								etri	
			Metode:				2.	Ketepatan	
			DL, CoL.					dalam	
								menjelaskan	
								standar	
								primer,	
								standar	
								sekunder,sa	
								mpel dan	
								indikator	
								yang	
								digunakan	
								dalam	
								alkalimetri	
							3.	Ketepatan	
								dalam	
								menjelaskan	
								titik akhir	
								titrasi pada	

13	Mahasiswa mampu menjelaskan metode asidimetri (C2, CPMK 1-6)	Asidimetri	Karakteristik: Interaktif, holistik, kontekstual.  Bentuk: Kuliah  Metode: DL, CoL.	Tugas mahasiswa: Diskusi dan kuis Tanya jawab mengenai asidimetri	asidi-alkalim etri  4. Ketepatan menentukan indikator yang dapat digunakan pada alkalimetri  5. Ketepata n mengolah data dan menghitu ng kadar  1. Ketepatan dalam menjelaskan proses analisa metode asidimetri  2. Ketepatan dalam menjelaskan standar primer, standar sekunder,sam pel dan	2
					pel dan indikator	

						yang digunakan dalam asidimetri 3. Ketepatan dalam menjelaskan titik akhir titrasi pada asidimetri 4. Ketepatan menentukan indikator yang dapat digunakan pada asidimetri 5. Ketepatan mengolah data dan menghitung kadar	
Mahasiswa mampu menjelaskan metode permanganometri (C2, CPMK 1-6)	Permanganometri	Karakteristik: Interaktif, holistik, kontekstual.  Bentuk: Kuliah	100 menit	Tugas mahasiswa: Diskusi dan kuis Tanya jawab mengenai permanganometri	Ketepatan, kesesuaian dan sistematika	1. Ketepatan dalam menjelaskan proses analisa metode permangano metri	1

Metode:	2. Ketepatan
DL, CoL.	dalam
	menjelaskan
	standar
	primer,
	standar
	sekunder,sam
	pel dan
	indikator
	yang
	digunakan
	dalam
	permangano
	metri
	3. Ketepatan
	dalam
	menjelaskan titik akhir
	permangano metri
	4. Ketepatan
	menentukan
	indikator
	yang dapat
	digunakan
	pada
	permangano
	metri

15	Mahasisawa mampu	• Teori kesalahan		100 menit	Tugas mahasiswa:	Ketepatan,	5. Ketepatan mengolah data dan menghitung kadar 1. Ketepatan	1
	menjelaskan tentang teori kesalahan serta tentang pengolahan data (C2, CPMK 1-6)	dalam analisa  Pengolahan data  Istilah akurasi dan presisi  Istilah mean dan standar deviasi	Interaktif, holistik, kontekstual.  Bentuk: Kuliah  Metode: DL, CoL.		Diskusi dan kis Tanya jawab mengenai teori kesalahan dan pengolahan data		menjelaskan tentang teori kesalahan  2. Ketepatan menjelaskan tentang pengolahan data hasil analisa  3. Ketepatan menjelaskan istilah akurasi dan presisi  4. Ketepatan menjelaskan mean dan standar deviasi  5. Ketepatan n	

				menghitu		
				ng mean		
				dan		
				dan standar		
				deviasi		
16	UAS					

#### Catatan:

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Pada CPMK memuat nomor urutan CPL sesuai dengan isi yang dibebankan pada mata kuliah.
- 4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- 6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- 7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- 8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstuktur, BM=Belajar Mandiri.
- 9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.

- 10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
- 11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
- 12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100% sudah termasuk penilaian UTS dan UAS.